

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian skripsi yang berjudul Efektivitas Terapi Islam Dalam Memotivasi Kesembuhan Penderita Depresi Di Rumah Sakit Jiwa Mahoni Medan serta sudah dikemukakan dalam bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor yang menyebabkan terjadinya depresi pada penderita depresi di Rumah Sakit Jiwa Mahoni Medan ialah faktor yang disebabkan permasalahan didalam keluarga, permasalahan didalam dunia kerja, permasalahan ekonomi serta permasalahan pada penggunaan obat-obatan. Jenis depresi yang terjadi pada pasien terdapat dua kategori yaitu: kategori depresi berat dan kategori depresi sedang.
2. Metode terapi islam dalam memotivasi kesembuhan penderita depresi di Rumah Sakit Jiwa Mahoni Medan ialah ceramah, dzikir serta berdoa. Metode terapi islam yang diberikan berdasarkan Al-quran dan Hadis. Materi yang disampaikan pada pelaksanaan terapi islam mengenai ketuhanan, keikhlasan, penguatan iman, kesabaran serta penenang hati.
3. Efektivitas terapi islam dalam memotivasi kesembuhan penderita depresi di Rumah Sakit Jiwa Mahoni Medan ialah penerapan terapi islam yang diharapkan dapat memberikan penguatan kepada pasien dalam menerima cobaan yang ada. Beberapa pasien sudah dapat mengontrol emosional ketika pasien marah, sedih ataupun bahagia. Penerapan terapi islam yang dilakukan secara baik maka dapat memberikan pemulihan yang lebih cepat kepada pasien dimana pasien nantinya sudah dapat menerima keadaan dirinya, ikhlas menerima terapi penyembuhan. Pembimbing agama berharap terapi islam yang diberikannya dapat benar-benar memberikan pengaruh pada kesembuhan dan penyemangat kembalinya pasien untuk beraktivitas seperti semula.

B. Saran

Pelaksanaan terapi islam sudah memberikan dampak yang positif kepada pasien melalui metode dan materi yang pembimbing agama sampaikan. Peneliti ingin memberikan saran yang dapat membantu pelaksanaan terapi islam di Rumah Sakit Jiwa Mahoni Medan, saran tersebut antara lain:

1. Kepada Yayasan untuk dapat terus dan selalu memberi perhatian dan menemani pasien dalam proses penyembuhan.
2. Kepada Bapak Pembimbing Agama di Rumah Sakit Jiwa Mahoni Medan diharapkan pembimbing agama dapat menambah jadwal terapi kepada setiap pasien selama 2-3 kali dalam seminggu.
3. Kepada Keluarga Pasien di Rumah Sakit Jiwa Mahoni Medan diharapkan dapat mendampingi pasien ketika sedang mengalami gangguan akibat penyakit yang dialami dan menguatkan pasien ketika menjalankan terapi islam.